

Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales (NS)* Terhadap *Return on Assets (ROA)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Listia Andani¹, Deni Kamaludin Yusup², Dadang Husen Sobana³, Hasan Bisri⁴

¹Program Pascasarjana, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Email: listiaandani@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Email: dkyusup@uinsgd.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Email: dadanghusensobana@uinsgd.ac.id

⁴Program Pascasarjana, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Email: hasanbisri@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales* secara parsial dan simultan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2009-2018. Penelitian ini diolah dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis uji linier berganda. Secara simultan, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan antara nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} sebesar $5.619 > 4.74$ dengan nilai signifikansi $0.035 < 0.05$. Secara parsial, *Total Assets turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Net Sales* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Besaran pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales* terhadap *Return on Assets (ROA)* adalah 61.6%. Sedangkan, untuk 38.4% tingkat *Return on Assets (ROA)* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci: *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Sales*, dan *Return on Assets (ROA)*.

Abstract

The aim of this study is to analyze the effect of *Total Assets Turnover (TATO)* and *Net Sales (NS)* partially and simultaneously on *Return on Assets (ROA)* at PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Period 2009-2018. This research is processed using a descriptive method with a quantitative approach, as well as using the descriptive analysis and multiple linear test analysis techniques. Simultaneously, *Total Assets Turnover (TATO)* and *Net Sales (NS)* have a positive and significant effect on *Return on Assets (ROA)*. This is evidenced by the comparison between the value of F count and F table value of $5.619 > 4.74$ with a significance value of $0.035 < 0.05$. Partially, *Total Assets Turnover (TATO)* has a positive and significant effect on *Return on Assets (ROA)* and *Net Sales* has a negative and significant effect on *Return on Assets (ROA)*. The effect magnitude of *Total Assets Turnover (TATO)* and *Net Sales (NS)* on *Return on Assets (ROA)* is 61.6%. Meanwhile, for 38.4% the *Return on Assets (ROA)* level is influenced by other variables not examined in the study.

Keywords: *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Sales*, and *Return on Assets (ROA)*

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara bagi seseorang yang ingin memanfaatkan modal yang dimiliki demi memperoleh keuntungan di masa depan (Fahmi, 2006). Salah satu alternatif investasi yang saat ini mulai marak dan diminati di Indonesia adalah investasi tidak langsung atau investasi portofolio. Investasi portofolio merupakan jenis investasi tidak langsung yang mengklaim aset-aset dengan surat berharga atau yang biasa disebut dengan *securities* (Prasetyo, 2017). Salah satu bentuk dari investasi portofolio adalah dengan melakukan pembelian saham yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* di pasar modal.

Belakangan ini, para investor mulai melirik pasar modal syariah untuk melakukan kegiatan investasinya. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indeks yang memandu investor untuk menanamkan dananya secara syariah. Indeks ini berisi perusahaan-perusahaan yang sudah tersaring menurut kriteria tertentu dan dikategorikan sebagai saham syariah (Huda & Heykal, 2010). Salah satu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dengan kode saham TLKM. Perusahaan ini terus konsisten masuk di daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) sejak tahun 2004.

Analisis rasio diperlukan untuk menggambarkan keadaan perusahaan (Heikal, 2014). Tingkat operasional perusahaan yang baik akan dipilih oleh investor sebagai sasaran investasi. Salah satu tolak ukur untuk menggambarkan tingkat operasional perusahaan adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Suardana, 2018). Semakin tinggi tingkat keuntungan, maka akan semakin baik pula tingkat operasional perusahaan tersebut (Riyadi, 2017). Salah satu rasio yang menggambarkan tingkat profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Rasio ini menilai tingkat efisiensi suatu perusahaan menggunakan asetnya dalam proses kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan (Syamsuddin, 2011). Semakin tinggi tingkat *Return on Assets* (ROA), maka semakin baik produktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih (Satria, 2016). Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor karena tingkat pengembalian atas investasinya akan semakin besar (Darsono & Ashari, 2005).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *Return on Assets* (ROA) di antaranya adalah perputaran total aset dan penjualan (Kasmir, 2008). Hal ini tergambar dalam rasio *Total Assets Turnover* (TATO) dan besaran *Net Sales*. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran total aset dalam menghasilkan penjualan dari setiap aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2016). Sedangkan, *Net Sales* adalah besaran penjualan bersih yang diterima perusahaan sebagai penghasilan dari penjualan barang atau jasa kepada konsumen atau pemakai jasa lainnya (Fahmi, 2013).

Senada dengan teori di atas, Barus & Leliani (2013), Susetyo (2017), Alfi & Gunawan (2018), serta Hasanah & Enggaryanto (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Selain itu, Andayani, dkk. (2016), Ermaya, dkk. (2016), Puspitasari (2017), serta Astriningrum (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel *Net Sales* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian yang berbeda serta proksi yang berbeda untuk setiap faktor yang mempengaruhi rasio *Return on Assets (ROA)* sebagai variabel dependen. Namun, seluruh penelitian sebelumnya yang telah disebutkan menunjukkan bahwa variabel *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales (NS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat merumuskan bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales (NS)* tampaknya mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang tergambar pada *Return On Assets (ROA)*. Setelah dibandingkan dengan laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. selama periode 2009-2018, maka terlihat ada ketidaksesuaian antara teori dengan data di laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penelitian akan difokuskan untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales (NS)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Total Assets Turnover (TATO)*

Total Assets Turnover (TATO) merupakan salah satu rasio perputaran aktivitas yang mengukur perputaran total aset dalam suatu perusahaan (Nurlaela, 2019). Rasio *Total Assets Turnover (TATO)* digunakan untuk melihat kemampuan total aset perusahaan berputar secara efektif (Lusy, 2018). Rasio ini membandingkan penjualan bersih dengan total aset yang dimiliki sehingga nantinya akan menunjukkan kemampuan aset yang dimanfaatkan secara efektif dalam menunjang kegiatan penjualan (Kasmir, 2016).

Rasio *Total Assets Turnover (TATO)* dipengaruhi oleh beberapa unsur, di antaranya adalah tingkat penjualan dan total aset perusahaan (Nurdiansyah, 2018). *Total Assets Turnover (TATO)* dapat dihitung dengan rumus (Fahmi, 2013):

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio *Total Assets Turnover (TATO)* yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya pada aset (Muhardi, 2013). Angka rendah juga menunjukkan volume operasional perusahaan tidak memadai bagi kapasitas investasinya (Putry & Erawati, 2013). Semakin tinggi angka pada rasio *Total Assets Turnover (TATO)*, maka akan semakin baik ukuran efektivitas pemanfaatan aset dalam perusahaan (Harahap, 2015). Suatu tren yang cenderung meningkat dalam angka *Total Assets Turnover (TATO)* mengindikasikan penggunaan aktiva perusahaan yang efisien sehingga keuntungan akan meningkat (Sawir, 2001).

Berdasarkan pemaparan di atas, *Total Assets Turnover (TATO)* dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur efisiensi perputaran aset untuk menunjang tingkat penjualan dalam suatu perusahaan. Angka tinggi pada *Total Assets Turnover (TATO)* dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan keseluruhan asetnya secara efektif dalam menghasilkan angka penjualan bersih yang selanjutnya akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar angka *Total Assets Turnover (TATO)*, maka peluang suatu perusahaan untuk meningkatkan asetnya pun semakin besar pula, dan demikian pula sebaliknya.

2.2. Net Sales (NS)

Penjualan adalah penghasilan utama dari perusahaan dagang, jasa, atau industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada konsumen atau pemakai jasa lainnya (Jumingan, 2009). Penjualan dapat diartikan pula sebagai pemindahan hak kepemilikan dari penjual kepada pembeli atas suatu barang atau jasa yang ditransaksikan (Mulyadi, 2008). Sederhananya, penjualan merupakan angka atau hasil penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari pelayanan jasa yang disepakati penjual dengan pembeli.

Penjualan terbagi menjadi dua, yaitu penjualan kotor (*Gross Sales*) dan penjualan bersih (*Net Sales*) (Fahmi, 2013). *Net Sales* merupakan angka dari hasil perhitungan penjualan kotor setelah dikurangi dengan retur, penyesuaian harga jual, serta potongan penjualan (Hery, 2013). Adapun pendapat lain mengatakan bahwa angka *Net Sales* didapatkan dari angka penjualan yang telah dikurangi pengembalian, potongan harga, biaya transport, serta potongan penjualan (Soemarso, 2009).

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan, maka *Net Sales* dapat diartikan besaran penjualan bersih yang diterima perusahaan sebagai penghasilan dari penjualan barang atau jasa kepada konsumen atau pemakai jasa lainnya. Angka *Net Sales* diperoleh dari hasil penjualan kotor kemudian dikurangi retur dan diskon. Semakin tinggi angka *Net Sales*, maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan.

2.3. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih (Pratana, dkk., 2014). Rasio ini menunjukkan besaran tingkat laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset perusahaan. *Return on Assets* (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset keseluruhan (Prakoso & Chabachib, 2016).

Demikian pula untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan aset suatu perusahaan agar memperoleh pendapatan tercermin dalam tingkat rasio *Return on Assets* (ROA) (Darsono & Ashari, 2005). Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi dengan menggunakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan (Prastowo & Juliaty, 2005).

Rasio *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh beberapa unsur, di antaranya tingkat laba bersih serta total keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Hery (2015), dalam perspektif analisis manajemen keuangan *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan keseluruhan aset. Semakin tinggi tingkat *Return on Assets* (ROA), maka semakin baik pula tingkat produktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, karena tingkat pengembalian atas investasi yang akan semakin tinggi pula.

3. METODE

Penelitian ini diolah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menguraikan secara sistematis semua fakta serta hubungan antar variabel dengan menganalisis data berupa angka menggunakan uji statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. di *website* www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (a) analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dan disajikan dengan sistematis dan faktual; dan (b) analisis uji linier berganda, yaitu analisis yang bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel dependen Y . Data yang dianalisis terlebih dahulu melalui analisis uji asumsi klasik, di antaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Rumus persamaan untuk analisis uji linier berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Keterangan:

$Y =$ Return on Assets (ROA), $a =$ Konstanta, $b =$ Koefisien regresi, $X_1 =$ Total Assets Turnover (TATO), $X_2 =$ Net Sales.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Pengolahan data dilakukan setelah melewati analisis uji asumsi klasik. Setelah dianalisis, maka data dapat dikatakan lulus uji normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data residual regresi berdistribusi dengan normal. Hasil analisis juga mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas maupun heteroskedastisitas dalam data penelitian.

Selanjutnya, analisis uji linier berganda dalam penelitian digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Sales* (NS) secara simultan terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA). Berikut tabel perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah diolah dengan SPSS.

Tabel 1
Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.728	27.018		-.175	.866
TATO	2.804	2.433	.360	1.152	.287
NS	-.611	.382	-.499	-1.600	.154

Hasil tabel di atas menunjukkan nilai b_1 sebesar 2.804, b_2 sebesar -0.611, serta nilai konstanta a sebesar -4.728. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -4.728 + 2.804 X_1 + (-0.611) X_2$$

$$ROA = -4.728 + 2.804 \text{ TATO} - 0.611 \text{ NS}$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa konstanta a memiliki nilai -4.728 yang berarti menunjukkan nilai Y (*Return on Assets*) sebesar -4.728 pada saat X_1 (*Total Assets Turnover*) dan X_2 (*Net Sales*) sama dengan 0 . Nilai koefisien b_1 menunjukkan nilai positif pada variabel independen X_1 yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 2.804 . Hal ini diasumsikan bahwa setiap peningkatan *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 1 , maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Return on Assets* (ROA) sebesar 2.804 . Sementara, nilai koefisien b_2 menunjukkan nilai negatif pada variabel independen X_2 yaitu *Net Sales* sebesar -0.611 . Hal ini mengasumsikan bahwa setiap peningkatan *Net Sales* (NS) sebesar 1 , maka akan mengakibatkan penurunan pada *Return on Assets* (ROA) sebesar -0.611 .

4.1.1. Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan analisis uji simultan, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 5.619 . Hasil ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 yang diperoleh dari tabel distribusi F sebesar 4.74 . Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh perbandingan antara nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} yaitu sebesar $5.619 > 4.74$ dengan nilai signifikansi $0.035 < 0.05$. Perbandingan tersebut menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara simultan variabel independen *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Sales* (NS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA).

Tabel 2
Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-36.573	19.969		-1.831	.104
TATO	5.377	1.995	.690	2.695	.027
1 (Constant)	26.216	3.013		8.702	.000
NS	-.901	.292	-.737	-3.086	.015

Hasil analisis uji regresi linier sederhana pada variabel X_1 menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan pada nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 5.377 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi hubungan yang positif di antara *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* (ROA), yang artinya semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* (TATO), maka *Return on Assets* (ROA) akan meningkat pula.

Sedangkan hasil analisis uji regresi linier sederhana pada variabel X_2 menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai *Net Sales* (NS) sebesar 1 akan mengakibatkan penurunan pada nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar -0.901 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi hubungan yang negatif di antara *Net Sales* (NS) dan *Return on Assets* (ROA), yang artinya semakin tinggi nilai *Net Sales*, maka akan mengakibatkan penurunan pada nilai *Return on Assets* (ROA).

4.1.2. Analisis Uji Determinasi (R^2)

Besaran pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai X_1 dan *Net Sales* sebagai X_2 secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai Y dapat dilihat dari nilai *R Square* (R^2). Berikut hasil perhitungan analisis uji determinasi (R^2) yang diolah dengan aplikasi SPSS.

Tabel 3
Analisis Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.507	2.27945

Hasil analisis uji determinasi menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0.616 atau 61.6%. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Sales* (NS) terhadap *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar 61.6%. Sedangkan, untuk 38.4% tingkat *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil korelasi antara *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Sales* terhadap *Return on Assets* (ROA) juga ditunjukkan dengan nilai 0.785 atau 78.5%. Hal tersebut mengindikasikan terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Sales* (NS) terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA).

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang mengukur perputaran total aset dalam menghasilkan penjualan dari setiap aset yang dimiliki perusahaan. Persamaan regresi linier sederhana pada variabel *Total Assets Turnover* (TATO) adalah $Y = -36.573 + 5.377 X_1$. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan pada nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 5.377.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai perbandingan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar $2.695 > 2.306$ dengan nilai signifikansi $0.027 < 0.05$. Perbandingan tersebut menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial variabel independen *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, teori yang menyebutkan hubungan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) berbanding lurus sesuai dengan hasil penelitian. Maka, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi hubungan yang positif di antara *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* (ROA), yang artinya semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* (TATO), maka *Return on Assets* (ROA) akan meningkat pula.

4.2.2. Pengaruh *Net Sales* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Net Sales adalah besaran penjualan bersih yang diterima perusahaan sebagai penghasilan dari penjualan barang atau jasa kepada konsumen atau pemakai jasa lainnya. Persamaan regresi linier sederhana pada variabel *Net Sales* (NS) adalah $Y = 26.216 - 0.901 X_2$. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai *Net Sales* sebesar 1 akan mengakibatkan penurunan pada nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar -0.901.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai perbandingan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar $-3.086 > 2.306$ dengan nilai signifikansi $0.015 < 0.05$. Perbandingan tersebut menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial variabel independen *Net Sales* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, teori yang menyebutkan hubungan *Net Sales (NS)* terhadap *Return on Assets (ROA)* berbanding lurus tidak sesuai dengan hasil yang menunjukkan hubungan berbanding terbalik. Mengacu kepada hasil analisis tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *Net Sales (NS)* dan *Return on Assets (ROA)*, yang artinya semakin tinggi nilai *Net Sales (NS)*, maka akan mengakibatkan penurunan pada nilai *Return on Assets (ROA)*.

4.2.3. Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Secara bersama-sama, hasil perhitungan *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales (NS)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini diperkuat dengan nilai korelasi sebesar 0.785 atau 78.5% yang menunjukkan korelasi yang kuat. Serta nilai *R Square (R²)* sebesar 0.616 atau 61.6% yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales* terhadap *Return on Assets (ROA)* adalah sebesar 61.6%. Sedangkan, untuk 38.4% tingkat *Return on Assets (ROA)* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barus & Leliani (2013), Susetyo (2017), Alfi & Gunawan (2018), serta Hasanah & Enggaryanto (2018) yang menyatakan bahwa variabel *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Serta, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andayani, dkk. (2016), Ermaya, dkk. (2016), Puspitasari (2017), serta Astriningrum (2018) yang menyatakan *Net Sales (NS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*, karena hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Net Sales* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dalam *Return on Assets (ROA)*.

Hubungan antara variabel independen *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales (NS)* terhadap variabel dependen *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan. Bedanya, variabel *Total Assets Turnover (TATO)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, sementara variabel *Net Sales (NS)* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Dari hasil ini, perusahaan diharapkan mampu mengevaluasi kinerja operasionalnya dengan melihat variabel perputaran aktivitas yang tertuang pada *Total Assets Turnover (TATO)* dan hasil penjualan yang tertuang pada *Net Sales (NS)*. Kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, dalam hal ini *Return on Assets (ROA)*, yang selanjutnya akan mempengaruhi pertimbangan investor dalam keputusan investasinya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara simultan *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales (NS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan antara nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} sebesar $5.619 > 4.74$ dengan nilai signifikansi $0.035 < 0.05$. Secara parsial, *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Net Sales (NS)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Dilihat dari nilai R^2 , besaran pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Sales (NS)* terhadap *Return on Assets (ROA)* adalah 61.6%, sedangkan sisanya sebesar 38.4% tingkat *Return on Assets (ROA)* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

REFERENSI

- Alfi, M. F., Gunawan, A. (2008). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17 (2), 1-36.
- Andayani, L., dkk. (2016). Pengaruh Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-10.
- Astriningrum, A. R., dkk. (2018). Pengaruh Penjualan, Beban Pokok Penjualan, Pajak, dan Biaya Keuangan terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 108-118.
- Barus, A. C., Leliani. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111-121.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ermaya, A. Y., dkk. (2016). Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 20-26.
- Fahmi, I. (2006). *Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analitis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, A., Enggaryanto, D. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15-25.
- Heikal, M., dkk. (2014). Influence Analysis of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth in Automotive in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12), 101-114.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2013). *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Cet. ke-9*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lusy, dkk. (2018). Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Asset and Return On Equity. *International Journal of Business and Management Invention*, 7(12), 31-39.
- Muhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdiansyah, I. (2018). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2015). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Nurlaela, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297-301.
- Prakoso, P. G. R., & Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Size, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Marketing*, 5(2), 1-14.
- Prasetyo, Y. (2017). *Hukum Investasi di Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV. Mitra Syariah Indonesia (MINA).
- Prastowo, D., & Juliaty, R. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Pratana, D., dkk. (2014). Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2012). *Jurnal Adminidtrasi Bisnis (JAB)*, 11(1), 1-10.
- Puspitasari, G. (2017). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, 1(2), 100-113.
- Putry, N. A. C. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi* 1(2), 22-34.
- Riyadi, B. (2017). Profit Analysis with Financial Ratio (Study at Manufacturing in Indonesia Stock Exchange). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 8(5), 39-43.
- Satria, I. (2016). Pengaruh Manajemen Likuiditas, Manajemen Aset, dan Manajemen Utang terhadap Laba. *Jurnal Economia*, 12(1), 32-42.
- Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarso, S.R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suardana, I. B. R., dkk. (2018). Influential Factors towards Return On Assets and Profit Change (Study on all BPR in Bali Province). *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 105-116.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi 6*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Susetyo, A. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan yang Tercatat di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 130-142.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: "Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Cet. ke-11*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tarmidzi, R., & Kurniawati, R. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Asset terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 16-22.
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA), serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 1(2), 87-112.